

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DI MTsN 2 BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Ellyani Husnul Khotimah

NPM. 1911030294



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2023 M

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN
DI MTs N 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Diseminarkan Sebagai Syarat Untuk Melanjutkan Penulisan Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**ELLYANI HUSNUL KHOTIMAH
NPM. 1911030294**



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Riyuzen Praja Taula, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Keberhasilan mutu peserta didik di MTsN 2 Bandar Lampung dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan keahlian bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya, pelaksanaan manajemen mutu peserta didik dapat dilihat dari pengelolaan mutu peserta didik melalui sistem penjaminan mutu peserta didik, karena manajemen mutu peserta didik yang berkualitas akan memungkinkan tercapainya lulusan peserta didik yang memiliki daya saing tinggi, berkualitas serta berkarakter. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan untuk mengecek keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, teknik analisa data penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, informan dalam penelitian ini didapatkan dari kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan guru MTsN 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini adalah: 1) perencanaan mutu peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang diawali dengan proses rekrutmen peserta didik baru yang menggunakan sistem seleksi berupa tes tertulis, wawancara, dan tes baca al-quran dan nilai yang memenuhi *passing grade* yang akan diterima menjadi siswa di MTsN 2 Bandar Lampung 2) pelaksanaan mutu peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang dimulai dari guru memulai kelas sebelum memulai pembelajaran, lalu guru menjelaskan materi pembelajaran dan guru mengakhiri aktivitas pembelajaran 3) evaluasi mutu peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung diadakan oleh pihak Madrasah, pelaksanaan evaluasi secara rutin; yakni menilai pencapaian kompetensi siswa selama sekolah dan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan pengetahuan dalam menerima materi pelajaran, serta untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa 4) hasil atau tindak lanjut mutu peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung yakni tindak lanjut dari segala kekurangan evaluasi akan diadakan perbaikan secara maksimal.

Kata kunci: *Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Hasil atau Tindak lanjut*



ABSTRACT

The success of the quality of students at MTs Negeri 2 Bandar Lampung can be seen from the increased knowledge, skills and expertise for students to develop their potential, the implementation of quality management of students can be seen from the management of the quality of students through the student quality assurance system, because quality management of quality students will enable the achievement graduate students who have high competitiveness, quality and character. This study aims to describe the Implementation of Student Quality Management at MTsN 2 Bandar Lampung.

This study used a descriptive qualitative approach. The data sources used were primary and secondary data. The techniques used in data collection were interviews, observations, and documentation. The triangulation used to check the validity of the research data used technical triangulation and source triangulation, research data analysis techniques used reduction data, data presentation, and drawing conclusions, the informants in this study were obtained from madrasah heads, deputy heads of student affairs, deputy heads of curriculum, and teachers of MTsN 2 Bandar Lampung.

The results of this study are: 1) planning the quality of students at MTs Negeri 2 Bandar Lampung which begins with the process of recruiting new students using a selection system in the form of written tests, interviews, and reading tests of the Koran and grades that meet the passing grade that will be accepted become a student at MTsN 2 Bandar Lampung 2) the implementation of the quality of students at MTs Negeri 2 Bandar Lampung can be seen from the process of teaching and learning activities in the class carried out by the teacher to students starting from the teacher starting class before starting learning, then the teacher explains the learning material and the teacher ending learning activities 3) evaluation of the quality of students at MTs Negeri 2 Bandar Lampung was held by the Madrasah, carrying out routine evaluations; namely assessing the achievement of student competence during school and to find out the extent of mastery of knowledge in receiving subject matter, as well as to monitor and evaluate student learning progress 4) results or follow-up on the quality of students at MTs Negeri 2 Bandar Lampung namely follow-up of any deficiencies in the evaluation will maximum improvement.

Keywords: Planning, Implementation, Evaluation, Results or Follow-up.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELLYANI HUSNUL KHOTIMAH
Npm : 1911030294
Jurusan : Manajemen
Pendidikan IslamFakultas : Tarbiyah dan
Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung " merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiat ataupun duplikasi dari karya orang lain kecuali dari pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab semuanya ada pada penyusunan. Demikian surat pernyataan ini saya buat harap dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 21 Februari 2023
Penulis,



ELLYANI HUSNUL KHOTIMAH
NPM. 1911030294



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suraimin Sukarame | Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887, Email: humas@radenintan.ac.id | Website: www.radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU
PEMBELAJARAN DI MTS N 2 BANDAR
LAMPUNG
Nama : ELLYANI HUSNUL KHOTIMAH
Npm : 1911030294
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan di Pertahankan Dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP. 197610302005011001

Dr. Rivuzen Praja Tuala, M.Pd
NIP. 196608171995121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M. Pd
NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Sutomo Sukowati (Bandar Lampung 35111)
Telp (0711) 780887, Email: humas@radenintan.ac.id Website: www.radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs N 2 Bandar Lampung" Disusun oleh: Elhyani Husnul Khotimah NPM :1911030294, Program studi: Manajemen Pendidikan Islam. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: Jumat, 16 Juni 2023, Pukul 07.30-09.00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Yetri, M.Pd (.....)

Sekretaris : Jalaludin, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nisya Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

” Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Al-Imron : 104)¹



¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2011)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang terkasih yaitu :

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan yang sangat luar biasa, untuk Ayahanda Sairul Alim dan Ibunda Ai Sumiati yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan membimbing penulis hingga saat ini, serta doa yang tiada pernah putus selalu terucap untuk kebaikan dan kebahagiaan penulis, kasih sayang dan cinta yang selalu diberikan kepada anak-anak nya, terimakasih untuk dukungan dan motivasi secara moral dan material demi mendukung anak-anak nya meraih kesuksesan, jasmu tidak akan tergantikan, semoga kesehatan menyertaimu, aamiin ya rabbal alamiin.
2. Teruntuk kakakku Fitri Aisyah dan adikku Nabil yang selalu menjadi pengingat dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu mendoakanya.
3. Teruntuk sahabat seperjuangan angkatan 19 MPI kelas F dan untuk orang-orang yang tidak dapat disebutkan terimakasih selalu membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan jalan kesuksesan untuk kita semua. Aamiin.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan dan memberikan banyak kenangan untuk dikenang.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Ellyani Husnul Khotimah, dilahirkan di sukarame pada tanggal 21 April 2001. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sairul Alim dan Ibu Ai Sumiati.

Masa pendidikan penulis dimulai dari tingkat kanak-kanak di TK Satria Kecamatan sukarame pada tahun 2006 lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MIN 5 Sukarame lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTsN 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah (MA) di MAN 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2019.

Setelah itu pada tahun 2019 juga penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Islam ternama di Lampung yakni Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tepatnya di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul : Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Shalawat beriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan rasa syukur yang mendalam akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di Mdrsalah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung** ”, ini dapat diselesaikan seperti apa yang di harapkan. Skripsi ini di susun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna untuk memperoleh gelar saran pendidikan pada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyelesaian penulis menyampaikan banyak pihak yang ikut membantu oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M. Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyahdan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Oki Dermawan, M.Pd dan Dr.Riyuzen Praja Tuala,M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah meberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Purwanti Nasution, M. Pd selaku Tata Usaha Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang sudah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu deosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung , Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Tenaga Pendidik yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman Mahasiswa MPI 2019 khususnya kelas F yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat terbaikku,Amajida,Alda,Devi,Hani,Yulisa,Sabila,Meriyem,Junita,Yuni yang selalu memberi semangat, do'a, motivasi, serta selalu ada dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungannya serta telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga dapat memberi manfaat keilmuan yang berarti dalam ilmu dibidang Manajemen Pendidikan Islam. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatianyang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, Februari 2023 Penulis

ELLYANI HUSNUL KHOTIMAH
1911030294

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABLE.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan	19
J. Kerangka Teori.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Mutu Pembelajaran	20
1. Pengertian Manajemen Mutu	20
2. Pengertian Pembelajaran.....	22
3. Pengertian manajemen mutu pembelajaran.....	22
B. Indikator Manajemen Mutu Pembelajaran	23
C. Tujuan Manajemen Mutu Pembelajaran	26
D. Prinsip – Prinsip Manajemen Mutu Pembelajaran	26
E. Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran.....	27
F. Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran	28
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek.....	30
1. Profil Sekolah	30
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	30
3. Letak geografis MTsN 2 Bandar Lampung	31
4. Guru dan Tenaga Pendidik MTsN 2 Bandar Lampung	31
5. Peserta Didik MTsN 2 Bandar Lampung	35
6. Sarana dan Prasarana MTsN 2 Bandar Lampung	37
7. Struktur Organisasi	37
8. Kelas Unggul dan Kelas Khusus	38
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan.....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	51
B. Temuan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABLE

- Table 1.1 Prestasi Akademik Peserta Didik MTsN 2 Bandar Lampung
Table 1.2 Prestasi Non Akademik Peserta Didik MTsN 2 Bandar Lampung
Table 1.3 Data Peserta Didik Yang Masuk di SMA atau MAN Favorit
Table 3.1 Data Guru MTsN 2 Bandar Lampung
Table 3.2 Keadaan Peserta Didik MTsN 2 Bandar Lampung
Table 3.3 Data Sarana dan Prasarana MTsN 2 Bandar Lampung
Table 3.4 Struktur Organisasi MTsN 2 Bandar Lampung



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian
Lampiran 3 Dokumentasi Pendukung



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul yang di maksud Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan kerancuan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan maksud dan tujuan dari judul skripsi ini, yang berjudul tentang **Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung** sebagai berikut:

1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan proses,tata cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).Implementasi merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar tercapainya tujuan agar sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dan usaha lainnya.

Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen mutu peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 Bandar Lampung yang berkaitan tentang pengimplementasian yang ada di madrasah seperti perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut manajemen mutu peserta didik .²

2. Manajemen Mutu

Manajemen mutu yang dikenal total management quality atau TQM dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang membantu sebuah organisasi,perusahaan,atau badan usaha untuk mengawasi setiap kegiatan serta tugas dan tanggung jawab yang diperlukan dalam mempertahankan kualitas atau mutu dari organisasi tersebut,total management qualitysendirimerupakansebuahsistem yang menentukan kebijakan, merencanakan, mengontrol, dan mengembangkan kualitas mutu yang diberikan organisasi.³

3. Pembelajaran

Pengertian pembelajaran menurut undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu, Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.Oemar Hamalik, mendefinisikan peserta didik sebagai komponen input dari sistem pendidikan dan diproses dalam proses pendidikan untuk menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan disamping komponen lainnya seperti guru, tujuan, mata pelajaran dan komponen lainnya. Guru yang dapat mengikuti dari dekat keberadaan siswa berdasarkan berbagai tinjauan Seorang guru yang mengetahui psikologi, filsafat, sosiologi, budaya, dan guru yang baik dan mengetahui siswa akan merencanakan atau memprogram pendidikan dengan lebih mudah. Namun, beberapa siswa memiliki karakteristik dan sikap sendiri yang berbeda dari yang lain. Guru harus profesional dalam menghadapi keragaman seperti ini.

Peserta didik adalah makhluk individu dengan karakteristik yang unik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Perkembangan dan pertumbuhan siswa mempengaruhi sikap dan perilakunya. Di sisi lain, perkembangan dan pertumbuhan siswa dipengaruhi oleh lingkungan di mana mereka berada.Pengertian peserta didik menurut ketentuan undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang

² Kusnandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikat Guru*,(Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 233

³ Edward Sallis. *Total Quality Manajemen in Education*.”terjemah Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurozi, *Manajemen Mutu Pendidikan*”. (Jogjakarta: Penerbit IRCiSoD, 2010), h. 211.

berupaya mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁴

4. Manajemen Mutu Pembelajaran

Manajemen mutu peserta didik dapat diartikan sebagai suatu proses atau kerangka kerja dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha – usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya dalam mencapai karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan terhadap seluruh peserta didik.⁵

5. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri tingkat pertama yang dimana terletak di Bandar Lampung, dimana penulis akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Madrasah ini adalah madrasah yang memiliki kualitas yang cukup baik.

Adapun yang dimaksud dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung ” dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian lapangan atau observasi yang mendiskripsikan tentang Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik Melalui di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang diyakini dapat mendukung upaya manusia untuk mengarungi kehidupan yang penuh ketidakpastian. madrasah sebagai media pendidikan diharapkan mampu menghasilkan insan-insan berbakat yang memiliki kemampuan dan kemampuan untuk menjiwai kehidupan masa depan. Manajemen madrasah yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia yang diharapkan.

Saat ini, lembaga pendidikan membutuhkan dukungan manajemen yang efektif dan efisien seiring dengan meningkatnya minat dan kesadaran berbagai pemangku kepentingan. Mahasiswa harus membangun pola pikirnya agar dapat berpikir kreatif, bersaing di dunia kerja, bekerja secara profesional, serta mengembangkan minat dan bakatnya untuk berkomitmen tinggi terhadap profesinya.

أَمَّنْ هُوَ قُنِبْتُ إِتَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ آلْءَاخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”(Q.S Az-Zummar:9).⁶

⁴Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2013) h. 159

⁵Gaspersz Vincent, *Total Quality Management*, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001) h. 71

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bekasi : Cipta Bagus Segera, 2013), h. 348

Ayat di atas menjelaskan mengenai mekanisme pendidikan yang bermutu mesti didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor dan tata upaya yang bermutu dan profesional. Hal itu didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan fasilitas, media, serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta wilayah yang mendukung.

Sebagai lembaga pendidikan tempat berlangsungnya kurikulum, sekolah memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatan madrasah, madrasah bukan hanya sekedar tempat bertemunya guru dan siswa, melainkan suatu sistem sistem yang kompleks dan saling berhubungan. Oleh karena itu, madrasah dianggap sebagai organisasi yang perlu dikelola. Kegiatan sekolah ini merupakan pengelolaan sumber daya manusia yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kebutuhan masyarakat nasional untuk dikelola, diatur, didokumentasikan dan diberdayakan untuk menghasilkan produk atau hasil yang optimal. Tentunya dalam meningkatkan kualitas mahasiswa tidak lepas dari konsep Total Services of Management atau dikenal dengan Total Quality Management (TQM). Definisi TQM yang diberikan oleh Mars J. (1992) membantu menyoroti aspek-aspek penting dari pendidikan. Kualitas terintegrasi adalah filosofi dengan alat dan proses implementasi praktis untuk mencapai budaya perbaikan terus-menerus yang didorong oleh semua karyawan dalam organisasi untuk memuaskan pelanggan.

Manajemen menurut George R. Terry. Manajemen adalah pemanfaatan kegiatan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan konsep perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Secara luas, fungsi dan manajemen berlaku dalam bidang yang sangat luas atau dalam bidang-bidang umum seperti (perusahaan, organisasi, pemerintah), karena itu sifatnya yang universal. Dalam pandangan ajaran Islam, manajemen merupakan rangkaian segala sesuatu yang mengatur kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuannya dan segala sesuatu itu harus tertata secara rapi, dan benar.⁷

Proses manajemen pada dasarnya adalah tentang bekerja sesuai aturan dan merencanakan segalanya dengan solid untuk menciptakan keyakinan bahwa Anda akan mendapat manfaat darinya. Pendidikan terutama ditujukan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensinya, dan melalui pendidikan dapat mewujudkan generasi muda yang berkualitas dalam bidang akademik, agama dan moral. Hal ini erat kaitannya dengan Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, yang bertujuan agar peserta didik mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan manusia cakap, Mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tidak diragukan lagi jika pendidikan anak Anda jauh dari agama Islam, tidak ada ajaran agama, dan tidak ada hubungannya dengan Allah, maka anak-anak akan dibesarkan dalam dasar kejahatan, kesesatan, kesesatan dan kekafiran. Bahkan, dia akan mengikuti hawa nafsu dan mengikuti contoh nafsu negatif.⁸

Sesuai dengan tujuan pendidikan, pendidikan adalah untuk membentuk potensi karakter manusia, karena pendidikan adalah suatu proses yang dilaksanakan melalui kegiatan terencana yang membimbing seluruh kemampuan dalam membimbing dan melatih peserta didik agar berkarakter baik. Oleh karena itu, karena lembaga pendidikan yang bermutu tinggi menghasilkan hasil yang bermutu pula, maka diharapkan adanya lembaga pendidikan yang bermutu tinggi yang dikelola secara optimal oleh guru yang profesional. Salah satu pemangku kepentingan utama dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan adalah kepala madrasah. Wahjosumidjo mengatakan, "Beberapa kepala madrasah digambarkan memiliki harapan yang

⁷Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2004), h. 1.

⁸Toni D. Widiastono, *Pendidikan Manusia Indonesia*, (Jakarta, PT. Kompas Media Nusantara, 2004), h. 253.

tinggi terhadap staf dan siswa, dan kepala madrasah adalah orang yang tahu banyak tentang tugasnya untuk membentuk suasana madrasah.

Peserta didik ialah orang yang mempunyai pilihan guna menempuh ilmu yang sama dengan cita-cita dan harapan masa depan. Abu Ahmadi bergagasan bahwa peserta didik ialah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu artinya orang yang tidak mau bergantung dari orang lain, pada arti benar-benar seorang pribadi yang menetapkan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.

Oemar Didik menyebutkan peserta didik sebagai suatu unsur masukan pada sistem pendidikan, yang selanjutnya dimekanisme pada mekanisme pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sama dengan maksud pendidikan nasional. Setiap anak didik pada setiap satuan pendidikan berhak memperoleh hak-haknya guna memperoleh layanan pendidikan yang baik, berikut ialah hak setiap peserta didik:

1. Memperoleh pendidikan agama sama dengan agama yang dianut dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
2. Memperoleh layanan oleh pendidikan yang sama dengan bakat, minat, dan kompetensinya.
3. Memperoleh beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak bisa membiayai pendidikannya.
4. Memperoleh biaya bagi mereka yang orang tuanya tidak bisa membiayai pendidikannya.
5. Pindah program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
6. Menuntaskan program pendidikan sama dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditentukan⁹

Manajemen mutu peserta didik ialah suatu proses atau kerangka kerja dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha – usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya dalam mencapai karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan terhadap seluruh peserta didik.¹⁰

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“ Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya “. (QS.At-Taubah: 122).¹¹

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia memerlukan manajemen, sebab dengan adanya manajemen itu bisa menolong atau mengatur hidup manusia supaya menjadi lebih baik dan terarah selain itu individu dianjurkan untuk merencanakan apa yang akan dilakukan di hari esok.

Pendidikan sangat penting karena merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia seiring dengan tantangan kehidupan global. Keunggulan suatu bangsa saat ini bukan lagi pada kekayaan alamnya yang melimpah, tetapi pada keunggulan sumber daya manusianya (SDM). Ketika kualitas sumber daya manusia (SDM) erat kaitannya dengan kualitas pelatihan, maka kualitas pelatihan sering dinyatakan dalam kondisi baik, persyaratan dan semua komponen yang harus dimasukkan dalam pelatihan. Komponen tersebut meliputi input, proses, output, personel pelatihan, sarana dan prasarana, serta biaya. Tercapainya tujuan pendidikan

⁹ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Nuansa Aulia, 2010), h.6

¹⁰ Ali Imron, *Manajemen Anak Berbasis Sekolah*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1993), h.6.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bekasi : Cipta Bagus Segera, 2013), h.459

sangat tergantung pada kepemimpinan dan kebijaksanaan kepala madrasah, yang merupakan pemimpin pendidikan. Hal ini dikarenakan kepala madrasah merupakan pegawai negeri sipil yang profesional dalam organisasi madrasah yang mengelola seluruh sumber daya organisasi dan bekerja sama dengan guru yang mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Komponen yang paling berperan dalam meningkatkan mutu ialah meningkatkan peran dan fungsi guru serta peran kepemimpinan kepala sekolah agar semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Oleh karena itu profesionalisme tenaga kerja pendidikan terus menjadi salah satu faktor terpenting dalam kualitas pendidikan. Agar kurikulum dapat efektif dan efisien, guru harus memiliki kompetensi yang memadai, sesuai jenis dan isinya.¹² Jadi manajemen mutu peserta didik sangatlah penting di dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas peserta didik, adanya manajemen mutu menjadikan madrasah-madrasah lebih berkompeten dalam aspek pembelajaran guru terhadap siswa.

Untuk menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang bermutu sebagaimana diharapkan masyarakat, bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi menjadi tanggung jawab semua pihak termasuk didalamnya orang tua dan pelanggan internal maupun eksternal.

Menurut teori W. Edward Deming yang dikutip oleh Nanang Fattah ada empat (4) model dalam sistem penjaminan mutu pendidikan dimadrasah.

a. Perencanaan Mutu (*Plan*)

Plan, adanya perencanaan berkaitan dengan perencanaan mutu, meliputi penetapan kebijakan mutu, penetapan tujuan mutu beserta indikator pencapaiannya, serta penetapan prosedur dan pencapaian tujuan mutu.

b. Pelaksanaan (*Do*)

Do, adanya pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan, maka untuk menjamin mutu pendidikan, seluruh proses pendidikan, termasuk pelayanan administrasi pendidikan dilaksanakan sesuai dengan (Standar Operasional Pendidikan) SOP yang telah ditentukan.

c. Evaluasi (*Check*)

Check, adanya monitoring pemeriksaan pengukuran dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil pelaksanaan dan hasil pelaksanaan termasuk audit mutu internal.

d. Hasil/Tindak Lanjut (*Action*)

Action, adanya tindak lanjut dan perbaikan dari hasil evaluasi, penyusunan rencana perbaikan, dan penyusunan laporan program pendidikan.

Dilihat dari permasalahan pada manajemen mutu peserta didik, hasil pra penelitian di MTs N 2 Bandar Lampung, dengan dengan waka kurikulum yaitu Bapak Hendri Setiabudi Sukma, S.S., M.PdI pada tanggal, 15 september 2022 didapatkan data bahwa di MTs N 2 Bandar Lampung ini penerimaan peserta baru senantiasa diadakan setiap awal tahun ajaran baru. sebab penerimaan peserta didik baru yakni satu diantara aktivitas pertama yang dikerjakan. umumnya peserta didik baru diadakan seleksi, supaya bisa mengetahui kompetensi calon peserta didik baru apakah bisa diterima atau tidak di lembaga pendidikan. sehingga nantinya akan berpengaruh dalam mekanisme belajar mengajar, serta berpengaruh pada mutu dan kualitas lembaga pendidikan.

MTs Negeri 2 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen mutu peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik dari segi fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, dan perbaikan terus-menerus, namun

¹²Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan Pendidikan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), h. 70.

memang masih ada beberapa kendala yang dihadapi seperti sarana dan prasarana yang belum merata sebagai contoh belum tersedianya AC dan CCTV untuk semua kelas hanya tersedia di kelas unggul dan khusus, pendaftaran siswa/I baru setiap tahunnya di MTs Negeri 2 Bandar Lampung mayoritas masih berasal dari SD/MI yang sama setiap tahunnya, dan adanya pelanggan baru (siswa/i) yang berasal dari SD/MI yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pernyataan hasil wawancara penulis dengan waka kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang mengatakan bahwa:

“Jumlah pendaftaran siswa/I baru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung belum menunjukkan kenaikan yang signifikan setiap tahunnya masih stabil yaitu yang diterima hanya sekitar 350an anak namun yang mendaftar kurang lebih 1.500an siswa/I, hal ini dikarenakan peminat-peminat MTs Negeri 2 Bandar Lampung hanya itu itu saja belum keluar dari peminat lama, peminat lama itu bisa jadi karena kakaknya ada disini, saudaranya ada disini, atau bahkan banyak kakak kelasnya yang masuk di MTs Negeri 2 Bandar Lampung contoh kalau untuk swasta yang biasanya mewarnai kami ialah MI Al-Azhar 1 dan Al-Azhar 2 kalau untuk MIN biasanya MIN 5 Sukarame, namun tahun ini bergeser ke sekolah Permata Bunda”.

Adapun keberhasilan manajemen mutu peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ditandai dengan adanya lingkungan madrasah yang kondusif, islami,serta menyenangkan; adanya keterlibatan guru, staf, serta wali murid dalam pengambilan keputusan, pengadaan sarana dan prasarana; serta adanya pembagian tugas dan penanggung jawab dengan mengikut sertakan personil yang ada, dan memberikan pembinaan dan pengarahan yang baik dalam pelatihan dan pengembangan baik secara langsung maupun tidak langsung; tidak hanya itu MTs Negeri 2 Bandar Lampung juga selalu mengadakan rapat tahunan tentang sosialisasi tata tertib dan hal lainnya kepada wali murid, serta mengadakan rapat komite sekolah.Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara penulis dengan waka kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang mengatakan bahwa:

“Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah menerapkan manajemen mutu atau yang sering disebut dengan *Total Quality Management*. Kalau untuk puas atau tidak puas itu kan yang menilai masyarakat. Namun untuk penerimaan siswa/siswi baru dilakukan dengan dua tahap yaitu proses masuk seleksi kelas unggul dan kelas khusus dengan cara tes baik tes tertulis, wawancara, dan praktik ibadah dan untuk tahap yang kedua untuk kelas reguler dengan cara online diambil dari nilai raport yang paling tinggi . hal ini dilakukan untuk menjaringmurid-murid yang berkualitas guna untuk mempertahankan akreditasi A yang sudah di dapatkan 20 tahun terakhir ini dan juga memiliki bobot nilai 98 mendekati sempurna dan karena itu juga di MTs Negeri 2 Bandar Lampung juara II lomba kesehatan tingkat Nasional. Dan untuk menjaga prestasi-prestasi ini tentunya dilakukan dengan cara kerja sama dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, staff tata usaha, guru, murid, dan wali murid. Serta perbaikan secara terus-menerus baik dari sarana, prasarana, kurikulum dan lain sebagainya intinya kita terus mengikuti kemajuan teknologi yang ada”.

Manajemen Mutu di MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki keunikan-keunikan tertentu guna memberikan kepuasan dan daya tarik untuk para peserta didiknya dan orang tua tentunya yaitu dengan adanya 4 macam program kelas yaitu:

NO	PROGRAM KELAS	KEUNGGULAN			JUMLAH KELAS 7 DALAM 3 TAHUN TERAKHIR			KETERANGAN
		AKADEMIK	MORAL	SKILL	2018/2019	2019/2020	2020/2021	
1	PROGRAM ASRAMA PUTRI	-	-	-	-	-	-	BELUM TERLAKSANA
2	KELAS UNGGUL	1. B. Inggris (10 Jam / Minggu) 2. B. Arab (9 Jam / Minggu) 3. Matematika (10 Jam / Minggu) 4. Tahfidul Qur'an (8 Jam / Minggu) 5. Minimal Hafal 2 Juz 6. Berkomunikasi dengan 2 bahasa (Arab & Inggris) setiap hari 7. Full day school (07:15 - 16:30)	1. Sholat Dzuhur & Ashar Berjamaah 2. Wird & Do'a 3. Kulun Setelah Sholat Dzuhur 4. Tadarus Do'a Al-makurat Sebelum belajar 5. Membaca Al-makurat Setelah Ashar 6. Membiasakan menerbar salam 7. Melakukan Kelompok pembinaan	1. Pidato B. Arab / B. Inggris 2. Pembinaan Da'i 3. Pelatihan motivasi beprestasi 4. Keterampilan rumah tangga 5. English guest teacher 6. Talk show B. Inggris dan B. Arab 7. Calling program 8. Daurah Qur'an 9. Komputer 10. Kebugaran 11. Outbond 12. Life skill 13. Bimbel 14. Ekskul	2	2	2	SUDAH TERLAKSANA
3	KELAS KHUSUS	1. Kelas A (B. Inggris (10 Jam / Minggu) dan Tahfidul Qur'an (8 Jam / Minggu) 2. Kelas B (MTK (10 Jam / Minggu) dan Tahfidul Qur'an (8 Jam / Minggu) 3. Kelas C (B. Arab (10 Jam / Minggu) dan Tahfidul Qur'an (8 Jam / Minggu) 4. Minimal hafal 2 Juz 5. Full day School (07:00 - 15:30)	1. Sholat Dzuhur & Ashar Berjamaah 2. Wird & Do'a 3. Kulun Setelah Sholat Dzuhur 4. Tadarus Do'a Al-makurat Sebelum belajar 5. Membaca Al-makurat Setelah Ashar 6. Membiasakan menerbar salam 7. Melakukan Kelompok pembinaan	1. Pidato B. Arab / B. Inggris 2. Pembinaan Da'i 3. Pelatihan motivasi beprestasi 4. Keterampilan rumah tangga 5. English guest teacher 6. Talk show B. Inggris, MTK, dan IPA 7. Calling program 8. Daurah Qur'an 9. Komputer 10. Kebugaran 11. Outbond 12. Life skill 13. Bimbel 14. Ekskul	3	3	3	SUDAH TERLAKSANA
4	KELAS REGULER	1. Hanya mengacu pada standart kurikulum Nasional (Kemendikbud & Kemendikbud & Kemendikbud & Kemendikbud) 2. Tidak ada penambahan jumlah jam tatap muka	1. Sholat Dzuhur Berjamaah 2. Wird & Do'a 3. Kulun Setelah Sholat Dzuhur 4. Tadarus Do'a Al-makurat Sebelum belajar 5. Membiasakan menerbar salam	1. Ekskul	7	6	6	SUDAH TERLAKSANA

Dari keempat program tersebut sesuai dengan visi dari MTs Negeri 2 Bandar Lampung itu sendiri yaitu: menuju lembaga pendidikan yang berkualitas dan islami. Ditambah lagi dengan adanya program *study tour* untuk siswa/I kelas 8. Selain itu, untuk mendukung proses pembelajaran, saat ini MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah menerapkan penyelenggaraan manajemen mutu salah satunya adalah dengan menggunakan sistem informasi manajemen. Dengan harapan dapat berkembang seperti metode pembelajaran yang variatif yang didukung oleh sistem informasi yang handal. Sistem informasi tersebut sangat membantu dalam mempercepat proses pelayanan kepada sivitas akademika.

Selain itu informasi yang disimpan dalam sistem informasi tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi, monitoring dan pengambilan keputusan. Penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika dilakukan melalui website MTs Negeri 2 Bandar Lampung, whatsapp, dan instagram, meliputi penyebaran pengumuman-pengumuman seperti: penerimaan siswa baru, registrasi siswa, pengumuman terbaru, program sekolah dan lain sebagainya.

Adapun dampak dari Manajemen Mutu Peserta Didik yang telah diterapkan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ialah terlihat bahwa lulusan dari MTs Negeri 2 Bandar Lampung mempunyai *skill public speaking* menggunakan bahasa Inggris atau pun bahasa Arab hal ini dikarenakan adanya program kelas unggulan dan khusus. Di mana, program ini hanya ada di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Selain itu, siswa dan siswi MTs Negeri 2 Bandar Lampung mempunyai *skill* atau kompetensi di bidang komputer baik itu *Microsoft Word, Excel, Power Point*, maupun *Corel Draw* hal ini dikarenakan adanya program aplikasi komputer yang diadakan oleh kepala sekolah, dan banyak lulusan dari MTs Negeri 2 Bandar Lampung diterima di SMA/MA favorit hal ini dikarenakan adanya program bimbel dan jam belajar yang *full day*.

MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki 19 ekstrakurikuler yang semuanya aktif yaitu: seni tari, seni musik, keterampilan, OSIS, Pramuka, kelompok kesehatan remaja (KKR), Rohis, olah raga voli, olah raga bulutangkis, olah raga tenis meja, olah raga taekwondo, olah raga futsal, Paskibra, kewirausahaan, olimpiade matematika, olimpiade fisika, olimpiade biologi, UKS, dan tahfizh Qur'an. MTs Negeri 2 Bandar Lampung juga sudah mendapatkan Akreditasi A predikat unggul dengan nilai 94 Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu yang diberikan dengan seadanya, namun bagaimana bisa tujuan pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Persaingan dalam dunia pendidikan yang semakin ketat dengan bermunculan madrasah-madrasah yang berlomba-lomba menjadi yang terbaik. MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah dapat menyesuaikan dengan perkembangan dalam dunia pendidikan yang kebijakan-kebijakannya terus mengalami perubahan dan perbaikan.

Dari mutu yang berkualitas di MTs N 2 Bandar Lampung sudah banyak lulusan MTs N 2 Bandar Lampung yang mencapai target melanjutkan ke sekolah favorit yang notabennya memiliki mutu pendidikan sama dengan MTs N 2 Bandar Lampung dengan ditunjangnya sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu, serta kurikulum dan pemimpin yang memenuhi standar dalam memimpin, di MTs N 2 Bandar Lampung terdapat spp bulan akan tetapi hanya untuk kelas unggul dan kelas khusus dan kelas reguler ditanggung oleh BOS (Biaya Operasional Sekolah).

Mutu peserta didik dapat kita lihat dari prestasi akademik maupun non akademik yang didapatkan oleh peserta didik tersebut serta daftar alumni siswa/siswi yang diterima di sma favorit.

Tabel 1.1

Prestasi akademik yang diperoleh oleh siswa-siswi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

No	Tahun	Nama Siswa	Prestasi
1	2013	Putri Chadijah	Medali Perak KSM Biologi Tingkat Nasional di Malang Jawa Timur
		Marsil Ivan Defri	Medali Perunggu KSM Fisika Tingkat Nasional di Malang Jawa Timur
2	2014	Sabrina Naila	Medali Perunggu KSM Biologi Tingkat Nasional di Makasar
3	2015	Nabila Karimah	Finalis KSM Biologi Tingkat Propinsi Lampung
4	2016	Qoni' Nurul Azizah	Finalis OSN Matematika Tingkat Propinsi Lampung Finalis KSM Matematika Tingkat Propinsi Lampung
		Fathan Diyaul Khalifa	Juara 2 KSM Biologi Tingkat Propinsi Lampung
5	2017	M Fikri Alam	Finalis KSM Matematika Tingkat Propinsi Lampung
		Fathan Diyaul Khalifa	Juara 2 KSM Biologi Tingkat Propinsi Lampung
		Adel Rahmadi	Finalis KSM Fisika Tingkat Propinsi Lampung
6	2018	M Falah Naufal Moelia	Medali Perak KSM IPA Tingkat Nasional di Bengkulu Medali Perunggu OSN IPA Tingkat Nasional di Padang
		M Farrel Alghazmy	Medali Perunggu KSM IPA Tingkat Nasional di Manado
7	2019	Farrel Dzakwan Alghiffary	Medali Perunggu KSM IPS Tingkat Nasional di Manado
		M Farrel Alghazmy	Medali Perak KSN IPA Tingkat Nasional
9	2021	M Hafiz Putra Fiansyah	Juara 3 KSN Matematika Tingkat Kota Bandar Lampung Finalis KSM Matematika Tingkat Propinsi Lampung
		Sakti Mulya Tama	Juara Harapan 2 KSM IPA Tingkat Kota Bandar Lampung
10	2022	Hayyinum Zahra	Juara Harapan 1 KSM Matematika Tingkat Kota Bandar Lampung
		Berly Raditiya Ahmad	Juara Harapan II KSM Matematika Tingkat Kota Bandar Lampung
11	2022	Erma Nurbaiti Anggraini	Juara Harapan I KSM IPS Tingkat Kota Bandar Lampung
		Fitrah Khoirun Nafisah	Juara Harapan II KSM IPS Tingkat Kota Bandar Lampung

Sumber : Dokumentasi MTsN 2 Bandar Lampung

Peserta lomba adalah siswa kelas 7,8 dan 9 MTs/SMP. Materi lomba menyeluruh dari kelas 7 sampai kelas 9 dengan kedalaman materi level MA atau SMA maka untuk keberhasilan lomba perlu adanya pembinaan khusus yang intensif. Untuk jadi juara siswa dan guru harus ikhtiar maksimal, dukungan materiil maupun spirituil dari madrasah sangat diperlukan juga doa dari semua pihak baik siswa, semua guru/staf TU dan orang tua. Siswa harus bermental juara (bersemangat tinggi, rasa ingin tahu, ketekunan dan pantang menyerah) menjadi modal utama untuk menang, karena peserta harus menguasai materi dan mampu menyelesaikan soal dengan tungkat kesulitan yang bervariasi dan berjenjang. Semua siswa MTsN 2 mempunyai peluang untuk jadi peserta KSM maupun KSN karena semua siswa diperbolehkan mengikuti seleksi yang diselenggarakan oleh team pembina KSM/KSN.

Tabel 1.2
Prestasi Non Akademik siswa-siswi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

No	Nama	Prestasi
1.	Andre Kurniawan	Meraih 1 mendali emas dikejuaraan TAE KWON DO Tingkat Daerah
2.	Zaenab Faizatussolihah	Meraih 1 mendali emas dan 1 mendali perak dikejuaraan TAE KWON DO Tingkat Daerah
3.	Briggita Balqis Asebelia	Meraih 1 mendali perak dikejuaraan TAE KWON DO Tingkat Daerah
4.	M. Akbar Nur Aziz	Meraih 1 mendali perunggu dikejuaraan TAE KWON DO Tingkat Daerah
5.	M. Jihad	Juara 2 MTQ dikegiatan COMIG II di MANSALAMPUNG
6.	Carbella	Juara 3 kaligrafi dikegiatan COMIG II di MANSALAMPUNG
7.	Aryo Eko Saputra	-Juara 1 lomba PBB Dasar -Juara 2 lomba PPB Dasar

Sumber : Dokumentasi MTsN 2 Bandar Lampung.

Prestasi Non Akademik siswa-siswi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

No	Tahun	Nama Siswa	Prestasi
1.	2022	Muammar Al-Qodri	Juara 1 MTQ
2	2022	Muhammad Husni Mubarak	Juara harapan 3 MTQ
3	2022	Faizah Annadiya	Juara harapan 3 daiyah
4	2021	Rafan Khayri Sanjaya	Juara 3 Tahfidz 3 Juz
5	2022	Ediz Mika Rahil	Juara 1 Tahfidz dan tilawah 1 juz tingkat kota
6	2022	Erma Nurbaiti Anggreini	Juara 2 Tahfidz dan tilawah 1 juz tingkat kota
7	2020	M. Jihad	Juara 2 MTQ dikegiatan COMIG II di MANSALAMPUNG
8	2020	M Farrel Alghazmy	Juara 3 Tilawah Quran

Sumber : Dokumentasi MTsN 2 Bandar Lampung.

Tabel 1.3
Daftar siswa MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang lulus tes di SMA dan MAN favorit

No	Nama	Di terima
1.	Bagus Darmawan	SMAN 2 Bandar Lampung
2.	Jauzaa Fakhri Setyawan	SMAN 2 Bandar Lampung
3.	Anggun Nabila	SMAN 1 Bandar Lampung
4.	Hanan Al Faruqi	MAN IC Lamtim
5.	Najwa Rona Kahuti	SMAN 2 Bandar Lampung
6.	Sabrina Putri Wilimayanti	MAN IC OKI
7.	Nasywa Putri Amalia	MAN IC Lamtim
8.	Amanda Resinadya Maharani	SMAN 2 Bandar Lampung
9.	Hana Qonitha	SMAN 2 Bandar Lampung
10.	Maulana Raul Putra	SMAN 9 Bandar Lampung
11.	Mutiara Zaafira	SMAN 2 Bandar Lampung
12.	Lucky Orvin Maradatua	MAN IC Lamtim
13.	Achira Fadila	SMTI Bandar Lampung
14.	Afifah Hani	MAN 1 Bandar Lampung
15.	Ahmad Fairuz Rizky	SMAN 9 Bandar Lampung
16.	Daiva Suci Amalia	SMAN 10 Bandar Lampung
17.	Talitha Roja	SMAN 1 Bandar Lampung
18.	Syifa Zakiyah	MAN 1 Bandar Lampung

Sumber : Dokumentasi MTsN 2 Bandar Lampung

Berdasarkan data diatas, penulis dapat menyatakan bahwa mutu peserta didik MTSN 2 Bandar Lampung sudah sesuai dengan standar mutu dengan banyaknya prestasi yang diperoleh oleh sejumlah siswa dan banyaknya siswa yang diterima di SMA dan MAN favorit dalam hal itu guru juga berupaya semaksimal mungkin dalam menjalankan peran serta tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik guna mencapai suatu tujuan organisasi (lembaga pendidikan).

Berdasarkan keunggulan-keunggulan yang ada di MTsN2 Bandar Lampung penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih dalam di MTsN 2 Bandar Lampung sehingga penulis melakukan observasi serta wawancara agar dapat mengetahui secara jelas tentang **“Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik di MTsN 2 Bandar Lampung**.

C. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang sudah ada, maka fokus penelitian ini ialah **“Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik Di MTs N 2 Bandar Lampung”**. Adapun sub fokus kajian ini berdasarkan teori W. Edward Deming, yakni :

1. Perencanaan mutu peserta didik (*Plan*)
2. Pelaksanaan mutu peserta didik (*Do*)
3. Evaluasi mutu peserta didik (*Check*)
4. Hasil atau tindak lanjut mutu peserta didik (*Action*)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan mutu peserta didik di MTs N 2 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana pelaksanaan mutu peserta didik di MTs N 2 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana evaluasi mutu peserta didik di MTs N 2 Bandar Lampung ?
4. Bagaimana hasil atau tindak lanjut mutu peserta didik di MTs N 2 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Maka tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan mutu peserta didik di MTs N 2 Bandar Lampung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan mutu peserta didik di MTs N 2 Bandar Lampung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi mutu peserta didik di MTs N 2 Bandar Lampung.
4. Untuk mendeskripsikan hasil atau tindak lanjut mutu peserta didik di MTs N 2 Bandar Lampung.

F. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Memperkaya khasanah keilmuan bagi para praktisi pendidikan, khususnya Program Manajemen Pendidikan serta menambah wawasan tentang kepemimpinan kepala sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala madrasah untuk memberikan informasi tentang manajemen peningkatan mutu peserta didik dan Sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar kepemimpinan kepala sekolah di masa yang akan datang semakin kompeten.
- b. Bagi dinas pendidikan sebagai bahan rencana dalam menata serta mengelola kegiatan belajar mengajar dalam sebuah sistem yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.
- c. Bagi peneliti untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai peranan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen mutu pendidikan sekolah.
- d. Bagi lembaga pendidikan sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada didalamnya.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

NO	Nama Penulis	Judul Jurnal	Tahun	Isi Jurnal	Persamaan Jurnal	Perbedaan Jurnal
1.	Anik Muflihah, Arghob, Khofya Haqiqi	“Peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MI NU Raudlatut tholibin jepangpakis jati kudus”	2019	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dengan melaksanakan tugasnya dengan tepat, yaitu dengan menyusun, mengorganisasikan, mengarahkan, melaksanakan pengawasan, serta melaksanakan pengelolaan manajemen dan	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.	Lokasi penelitian Tahun Penelitian ini membahas meningkatkan manajemen mutu pendidikan sedangkan penulis membahas manajemen mutu peserta.

				mengatur hubungan sekolah dengan instansi lain. ¹³		
2.	Siti Aminah, Murniati AR, Nasir Usman,	“Implementasi Manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MTsN Kota Lhokseumawe”	2015	Program kerja kepala madrasah dalam mewujudkan program pendidikan, strategi penerapan manajemen berbasis madrasah, serta kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam menerapkan manajemen berbasis madrasah. ¹⁴	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.	Penelitian ini membahas implementasi manajemen berbasis madrasah sedangkan penulis meneliti implementasi manajemen mutu peserta didik Lokasi Penelitian Tahun penelitian
3.	Agustina	“Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Lhoknga kabupaten aceh besar”	2018	Perencanaan kegiatan kesiswaan disusun oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan kesiswaan yang dilakukan untuk melihat keberhasilan dan memperbaiki kegiatan yang telah dilaksanakan. ¹⁵	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.	Penelitian ini membahas manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penulis membahas peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen mutu peserta didik Lokasi penelitian Tahun penelitian
4.	Fadhilah	“Manajemen kesiswaan pada MTsN Cot Gue Kabupaten Aceh Besar”	2014	Manajemen anak didik ialah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan dan pengawasan anak di kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan seluruh kompetensi, minat, kep	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.	Penelitian ini membahas manajemen kesiswaan n sedangkan penulis membahas peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen mutu peserta didik Lokasi penelitian

¹³ Anik Mufhilah and Arghob Khofyah Haqiqi, “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah” Vol 7, No. 2 (2019): 48–63.

¹⁴ Siti Aminah, Murniati, and Nasir Usman, “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MTsN Kota Lhokseumawe” Vol 3, No. 2 (2015): 2302–0156

¹⁵ Agustina, “Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Lhoknga kabupaten aceh besar”, *Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal*, Vol.1, No.2, (2018) : 53-65

				erluan sampai ia matang di sekolah. ¹⁶		Tahun penelitian
5.	Nurmadi ah	“Pola manajemen kesiswaan”	2014	Manajemen didik ialah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan dan pengawasan anak di kelas dan di luar kelas. seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kompetensi dan minat. manajemen anak didik mempunyai maksud yang sama atau mendukung pada tujuan. ¹⁷	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.	Penelitian ini membahas manajemen peserta didik sedangkan penulis membahas manajemen mutu peserta didik Lokasi penelitian Tahun penelitian

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian penelitian deskriptif kualitatif, Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Setiap penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu objek penelitian, karena penentuan pendekatan yang di ambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah yang berupa fakta - fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Menurut Lexy J. Moleong, metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Sementara menurut Cooper H.M penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, tujuan penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta, objek, yang diteliti secara tepat.¹⁸ Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan,

¹⁶ Fadhilah, dkk. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue (Banda Aceh :pascasarjana Universitas Syiah Kuala), Vol 2, No.1, (2014):30-74*

¹⁷ Nurmadiyah, *Pola Manajemen Kesiswaan, Jurnal kesiswaan dan peradaban, Vol 3, No.1, (2014):21-54*

¹⁸ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Andi, 2002), h.24*

dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Peneliti ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan manajemen mutu peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

2. Waktu dan Tempat Kajian

Kajian ini dikerjakan pada tanggal 15 september 2022 dan tempat kajian ini, yakni :

Nama Sekola : MTs N 2 Bandar Lampung

Status Sekolah : Negeri

Alamat : Jl. Pulau Pisang No.20, Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Bandar Lampung

3. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat studi kasus atau fenomenologi atau etnografi atau naratif. Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran, Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.

Desain penelitian ini menggunakan fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.¹⁹

4. Sumber Data

Yang dimaksud dalam sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik tulisan maupun lisan. Dalam melakukan penelitian data adalah hal yang sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam faktor penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan yaitu data yang merupakan hasil dari penelitian.

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, dan membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variable yang diteliti.²⁰

- a. Sumber Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.²¹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung, waka kurikulum, guru dan siswa.
- b. Sumber Data Sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen. dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan ialah

¹⁹Donny Gahril Anwar. *Pengantar Fenomenologi* (Depok: Koekoesan, 2010), h. 38

²⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 99

²¹Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini ialah kepala MTS Negeri 2 Bandar Lampung dan waka kurikulum MTS Negeri 2 Bandar Lampung, guru dan siswa.

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, artinya segala sesuatu tentang penelitian tersebut harus bersinggungan langsung dengan para objek, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang bisa diterapkan, sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau *interviewer* dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²² Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²³ Menurut Supardi, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan²⁴

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan, wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber.

Macam-macam wawancara:

- 1) Wawancara Terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Didalam wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.
- 2) Wawancara Tidak Berstruktur, adalah wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.
- 3) Wawancara Semistruktur, ini sudah termasuk dalam kategori in dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara seperti ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, ide- idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Di dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sumber informasi/informan/narasumber adalah :

- | | |
|--------------------|---------------------------------------|
| a) Kepala Madrasah | : Nasron, S.Ag.M.M |
| b) Waka Kurikulum | : Hendri Setiabudi Sukma, S.S, M.PdI. |
| c) Guru | : Eva Suryani, S.Pd |
| d) Siswa | : Rizky Ramadhan |

²²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 193-194

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 231

²⁴17Supardi, *Metodologi Penelitian* (Mataram: Yayasan cerdas Press, 2006), h. 99

Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur yang dalam mengajukan pertanyaan yang disampaikan kepada responden di kemukakan secara bebas, tetapi isi pertanyaan yang diajukan pada pedoman yang telah ditetapkan. Wawancara ini juga ditujukan kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Guru dan juga siswa. Untuk menanyakan tentang implementasi manajemen mutu peserta didik.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁵ Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua yaitu participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek lain. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid berkaitan dengan penerapan manajemen mutu peserta didik. Peneliti melakukan observasi bagaimana kepala madrasah dalam menerapkan manajemen mutu peserta didik. Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁶ Menurut Supardi, observasi adalah metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan, observasi adalah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu dengan cermat untuk mendapatkan informasi atau membuktikan kebenaran suatu penelitian. Bentuk-bentuk observasi:

1. Observasi Terstruktur, Observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.
2. Observasi Tidak Berstruktur, Observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
3. Observasi Kelompok, Observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu objek.

Sedangkan menurut Sygiono, metode observasi ada dua macam diantaranya:

1. Observasi partisipan; yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penelitian.
2. Observasi non-partisipan; yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen

Adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dengan kegiatan kepala madrasah sebagai pemimpin hanya sebagai pengamat independen, baik saat pelaksanaan kegiatan pengarahan kepala madrasah, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru maupun evaluasi pembelajaran guru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

c. Teknik Dokumentasi

²⁵Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 220.

²⁶*Ibid.*, h. 145

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.²⁷Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan lainnya.

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui metode sebelumnya, yaitu berhubungan dengan hal- hal yang bersifat dokumen yang terdapat di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, seperti sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Bandar Lampung, data guru dan para pegawai, sarana dan prasarana yang menunjang,data peserta didik,data prestasi siswa maupun sekolah, struktur organisasi serta data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian yaitu data yang terkait tentang implementasi manajemen mutu peserta didik. Adapun instrument penelitian ini (pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi) selengkapya terlampir.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.Dalam melakukan analisis data, pertama-tamayang akan dilakukan adalah melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancarakepada kepala madrasah beserta yang berkaitan.

Hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam menerapkan manajemen mutu peserta didik.Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek permasalahan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian peran kepala madrasah dalam menerapkan manajemen mutu peserta didik.Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa “Aktivitas dan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga langkah yaitu:

- a. Data Reduksi,untuk untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya data yang telah terkumpul akan dirangkum mengenai peran kepala madrasah dalam menerapkan manajemen mutu peserta didik baik dari hasil penelitian maupun kepustakaan.
- b. Penyajian Data,adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.Sajian data yang dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam menerapkan manajemen mutu peserta didik.Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.
- c. Pengambilan Kesimpulan, Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

kepemimpinan kepala madrasah dalam menerapkan manajemen berbasis mutu peserta didik dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Adapun untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan metode induktif yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

7. Uji Keabsahan Data

Pada teknik keabsahan data penerapan manajemen mutu peserta didik, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan waktu. Di dalam penelitian ini jenis triangulasi yang akan dipakai untuk menguji keabsahan data adalah:

- a. Triangulasi sumber, berarti menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.
- c. Triangulasi teknik, berarti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik mengecek data yang ada melalui penggabungan berbagai teknik pengumpulan data, sumber data untuk menguji kredibilitas data dan pada penelitian ini, Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data.

I. Sistematika Penulisan

BAB I pendahuluan, dalam bab ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola berpikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat, yang diawali dengan penegasan judul. Latar belakang masalah yang terangkum menjadi tolak ukur untuk Fokus dan Sub-Fokus Penelitian dan rumusan masalah. Selanjutnya untuk memperjelas makna dikemukakan pula tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan metode penelitian.

BAB II landasan teori, dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang membuat tentang Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik, mengenai pelaksanaan rencana manajemen mutu peserta didik, memilih teknik manajemen mutu peserta didik, dan meningkatkan kualitas mutu peserta didik.

BAB III deskripsi obyek kajian, dalam bab ini membahas mengenai gambar umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV analisis penelitian, dalam bab ini membahas mengenai analisis penelitian dan pembahasan mengenai implementasi manajemen mutu peserta didik.

BAB V penutup, bab terakhir berisi kesimpulan, saran dan daftar rujukan. Kesimpulan menyajikan secara singkat tentang penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dijabarkan pada bab selanjutnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah selanjutnya apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik merupakan kegiatan yang terencana dan sistematis yang diterapkan dalam sistem manajemen mutu untuk meyakinkan bahwa suatu produk atau layanan jasa memenuhi persyaratan mutu. Setelah pembahasan dan analisis data yang telah penulis lakukan di MTsN 2 Bandar Lampung tentang implementasi manajemen mutu peserta didik di MTsN 2 Bandar Lampung, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, diketahui bahwa substansi utama sistem implementasi manajemen mutu peserta didik, yakni Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan (*Do*), Evaluasi (*Check*), dan Tindakan (*Act*) yang berkesinambungan.

Berdasarkan pemaparan analisis data, tentang implementasi manajemen mutu madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat penulis simpulkan:

1. Perencanaan mutu peserta didik Pihak madrasah melakukan kegiatan menetapkan standar terlebih dahulu, terutama terkait dengan penerimaan peserta didik baru, standar kinerja guru dan standar hasil belajar peserta didik. Pihak madrasah sudah melakukan kegiatan tersebut, untuk perencanaan implementasi manajemen mutu peserta didik yang diadakan di awal tahun ajaran baru kemudian kepala madrasah bersama dengan wakil kurikulum menyusun rencana program pembelajaran semesteran atau tahunan madrasah dan menyusun pembagian tugas guru hal ini dilakukan setelah diadakannya evaluasi mutu peserta didik setiap akhir tahun.
2. Pelaksanaan mutu peserta didik yaitu pada pihak madrasah melaksanakan apa yang sudah direncanakan untuk menjamin mutu peserta didik, seluruh proses pendidikan di madrasah, dan penilaian proses pembelajaran sesuai dengan standar operasional pendidikan.
3. Evaluasi mutu peserta didik yaitu pendidik dan tenaga pendidik melakukan penilaian secara rutin, yakni penilaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dengan penilaian dari hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa, penilaian sikap atau akhlak siswa selama berada di lingkungan sekolah, dan penilaian hasil ujian seperti ulangan harian, ulangan semester serta penilaian assessment madrasah, yang biasanya dilakukan pada akhir semester.
4. Hasil mutu peserta didik yakni adanya tindak lanjut dan perbaikan dari hasil evaluasi yang diadakan oleh pihak madrasah, penyusunan rencana perbaikan, dan penyusunan laporan program pembelajaran. Tindak lanjut dari pihak Madrasah dalam pengembangan mutu peserta didik di madrasah yakni dengan mengadakan pembinaan khusus, mengadakan program bimbingan, penambahan tugas di luar jam pelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa dan mengikutikan siswa ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah untuk pengembangan skill peserta didik tersebut.

B. Rekomendasi

Dengan ini, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang penulis harapkan mampu memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Kegiatan Implementasi Manajemen Mutu Peserta Didik merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan proses produksi, sama halnya dengan pengembangan peserta didik yang bermutu adalah kesesuaian antara input, proses dan hasil sekolah/madrasah dengan kebutuhan para pemangku pendidikan. Oleh karena itu manajemen mutu peserta didik perlu diperhatikan karena berorientasi dalam peningkatan mutu peserta didik, memperbaiki produktivitas dan efisiensi pendidikan melalui perbaikan kinerja sekolah/madrasah. Maka pihak madrasah harus mengupayakan seluruh sumber daya yang ada di Madrasah, dengan mengarahkan semua orang yang terlibat didalamnya untuk melaksanakan tugas sesuai standar, dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pekerjaan sehingga menghasilkan lulusan yang

berkualitas, kompeten, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

2. Kepada Kepala Madrasah sebaiknya lebih maksimal lagi dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin di sekolah dengan memahami dan dapat menerapkan fungsi manajemen.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dalam menjalankan tugasnya sebaiknya dilakukan dengan maksimal dan ikhlas dalam meningkatkan aktifitas peserta didik, dan dapat mengelola pembelajaran lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Diharapkan bagi peserta didik untuk lebih menghargai dan menghormati guru, walaupun seorang guru kurang maksimal dalam mengajar, tetap saja beliau adalah pengganti orang tua kita yang senantiasa mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan guna membentuk peserta didik menjadi insan kamil.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Asy-Syifa : Semarang, 2010
- Ahmad Malik, *School Based Management* : Jakarta, Logos 2012
- Amirudin, Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung , *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 7 No. 2, Desember 2017*.
- Arif Jamali Lantip Diat Prasojo SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume1, Nomor 1, 2014*
- Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi* : Jakarta, Rineka Cipta 2012
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan* : Bogor, PT Sygma Examedia Arkanlema 2007
- Draf Richard L, *Era Baru Manajemen, Salemba Empat* : Jakarta 2010
- Edward Sallis, *Total Quality Manajemen In Education, Terjemah Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurozi, Manajemen Mutu Pendidikan* : Yogyakarta, IRCISOD 2010
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* : Bandung, Remaja Rosdakarya 2009
- _____, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* : Jakarta, Bumi Aksara 2012
- Hidayat dan Imam Machhali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* : Bandung, Pustaka Education 2010
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan* : Bandung, Pustaka Setia 2009
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya* : Jakarta, Bumi Aksara 2004
- Indra Hariyanto, *Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SD IT Jabal Nur Gamping Sleman, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 2, Nomor 2 2013*
- Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan Pendidikan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional* : Yogyakarta, Diva Press 2009
- Marsus Suti, *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan Jurnal MEDTEK, Volume 3 Nomor 2, Oktober 2011*
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* : Yogyakarta, Ar-Ruzz Media 2008
- Nasution, *Teknologi Pendidikan* : Jakarta, Bumi Aksara 1990

- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, : Bandung, PT RemajaRosdakarya 2002
- Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah* : Yogyakarta, Arruz Media 2013 Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* : Jakarta, kalam Mulia 2013
- Sobri Sutikno, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul* : Lombok, Holistica 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif & RND* :Jakarta, Alfabeta 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* : Jakarta, RinekaCipta 2011
- Tim Dosen *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan* : Bandung, Alfabeta Cetakan ke-4 2011
- Toni D. Widiastono, *Pendidikan Manusia Indonesia* : Jakarta, PT Kompas MediaNusantara 2004
- Tony Bush dan Marianne Coleman, Fahrurrozi (terj.), *Manajemen Mutu Kepemimpinan dan Kependidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2012
- Utarini, *Metode Penelitian Kualitatif* ; Yogyakarta, Pascasarjana Universitas GajahMada 2012
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* : Jakarta Raja Grafindo 2007